

Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dan Efektivitas Pemungutan Pajak terhadap Kontribusi PBB Pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Maros

Fadhel Muhammad^{1*}, Julianty Sidik Tjan², Sitti Hartati Hairuddin³

fadheltaffan@gmail.com^{1*}, juliantysidik.tjan@umi.ac.id², sittihartati.hairuddin@umi.ac.id³

^{1*}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kepatuhan wajib pajak serta efektivitas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap kontribusi pbb pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Maros. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh langsung dari Badan Pendapatan Daerah. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *time seris*. Serta metode uji yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Statistic Product and Service Solution (SPSS 30) menunjukkan bahwa secara parsial variabel Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kontribusi PBB pada PAD, variabel Efektivitas Pemungutan PBB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kontribusi PBB pada PAD. Hal ini berarti, semakin tinggi kepatuhan Wajib Pajak dan Efektivitas Pemungutan PBB semakin besar pula Pendapatan Asli Daerah

Kata kunci: Kepatuhan Wajib Pajak; Efektivitas Pemungutan; Kontribusi PBB pada PAD.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Pajak memiliki peran vital dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Fungsi utama pajak adalah sebagai alat penghimpun dana (fungsi budgeter) yang digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan negara (Mukhlis, 2019). Selain itu, pajak juga berfungsi sebagai alat pengatur (fungsi regulerend) yang memungkinkan pemerintah mengatur kegiatan ekonomi, mendorong investasi, serta mengendalikan inflasi dan distribusi pendapatan masyarakat. Dengan demikian, pajak tidak hanya menjadi sumber penerimaan, tetapi juga instrumen kebijakan ekonomi yang strategis dalam mengarahkan Pembangunan (Thalib, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Wahyuni, 2024) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak, maka semakin besar pula kontribusi PBB terhadap PAD. Hal serupa juga ditemukan oleh (Hilal Wahyu

Santoso, 2021) yang menyatakan bahwa efektivitas pemungutan pajak berpengaruh positif terhadap peningkatan penerimaan pajak daerah

Teori Fiskal Daerah, yang juga dikenal sebagai Teori Keuangan Daerah atau Fiscal Federalism Theory, pertama kali dikembangkan oleh Richard A. Musgrave (1959) dalam karyanya *The Theory of Public Finance*. Musgrave menjelaskan bahwa kebijakan fiskal memiliki tiga fungsi utama, yaitu fungsi alokasi, distribusi, dan stabilisasi, yang memiliki tujuan untuk dapat mencapai kesejahteraan ekonomi Masyarakat melalui pengelolaan keuangan publik Chandra & Jha, (2013).

Kepatuhan wajib pajak merupakan faktor fundamental dalam sistem perpajakan daerah, karena tinggi rendahnya tingkat kepatuhan akan berdampak langsung terhadap penerimaan pajak, termasuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Abdullah et al., 2022). Wajib pajak yang taat membayar pajak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan akan secara langsung mendorong dalam peningkatan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan bangunan (PBB), yang pada akhirnya berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian (Wahyuni, 2024) di Kabupaten Pangkep menemukan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi PBB terhadap PAD.

Metode Analisis

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Sumber data untuk penelitian ini data sekunder yaitu data yang diperoleh dari BAPENDA Kabupaten Maros. Populasi dari penelitian ini adalah Laporan Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB) dan Laporan Realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Maros. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik Deret Waktu (*Time Series*), Sampel penelitian terdiri atas data Realisasi dan Target Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta data Realisasi dan Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Maros untuk periode tahun 2020–2024,

Hasil

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Table 1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	5	.85	1.85	1.4100	.41743
X2	5	.90	1.95	1.2560	.40365
Y	5	.11	.12	.1160	.00548
Valid N (listwise)	5				

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini antara lain:

- a. Nilai minimum Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (X1) sebesar 0,85, nilai maximum sebesar 1.85 dan nilai rata-rata sebesar 1.4100. Standar deviasi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (X1) adalah 0,41743.
- b. Nilai minimum Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (X2) sebesar 0,90, nilai maximum sebesar 1.95 dan nilai rata-rata sebesar 1.2560. nilai standar deviasi Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (X2) adalah 0,40365.
- c. Nilai minimum Kontribusi PBB pada PAD (Y) sebesar 0,11, nilai maximum 0,12, dan nilai rata-rata sebesar 0,1160. Standar deviasi Kontribusi PBB pada PAD 0.00548.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Table 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		5	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.00105484	
Most Extreme Differences	Absolute	.215	
	Positive	.157	
	Negative	-.215	
Test Statistic		.215	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.649	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.636
		Upper Bound	.661
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber : Data diolah, 2026

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa taraf signifikansi adalah sebesar 0.200 yang berada di atas 0,05, dengan demikian nilai residual terdistribusi secara normal sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Table 3. Hasil Uji Multikolinierita

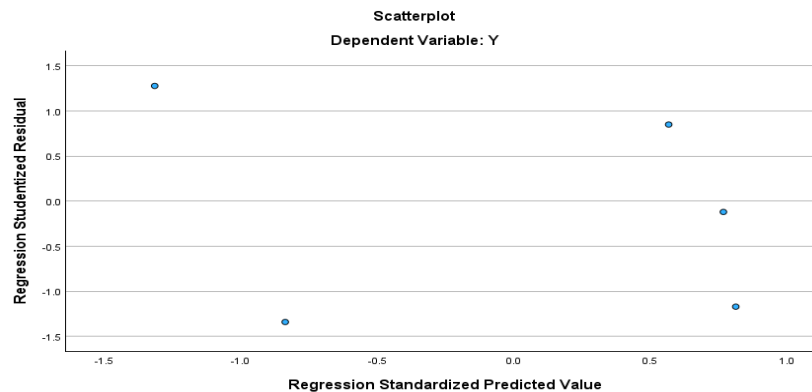
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	1.000	1.000
	X2	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa variabel Kepatuhan Wajib Pajak dan Efektivitas Pemungutan memiliki nilai tolerance di atas 0,1 dan VIT lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedestisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber : Data yang diolah, 2025

Berdasarkan gambar 1 grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga regresi layak digunakan untuk memprediksi Kontribusi PBB pada Pendapatan Asli Daerah dengan variabel yang mempengaruhi yaitu Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dan Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Table 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.091	.004		26.069	.001
	X1	.010	.002	.792	5.818	.028
	X2	.008	.002	.586	4.301	.050

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 0,091 + 0,010X1 + 0,008X2$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta (Constant) memiliki nilai koefisien sebesar 0,091 dengan nilai signifikansi 0,001 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat kepatuhan wajib pajak (X1) dan efektivitas pemungutan PBB (X2) bernilai

- ... nol, maka kontribusi PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Y) bernilai sebesar 0,091.
- Variabel tingkat kepatuhan wajib pajak (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,010 dengan nilai t hitung sebesar 5,818 dan signifikansi sebesar 0,028 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi PBB terhadap PAD (Y). Artinya, setiap peningkatan tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkatkan kontribusi PBB terhadap PAD.
 - Variabel efektivitas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,008 dengan nilai t hitung sebesar 4,301 dan signifikansi sebesar 0,050 ($\leq 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi PBB terhadap PAD (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Table 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 ^a	.963	.926	.00149
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Data yang diolah, 2025

Dari tabel Model Summary di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,981 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan kedua variabel independennya, yaitu tingkat kepatuhan wajib pajak (X1) dan efektivitas pemungutan PBB (X2), termasuk dalam kategori sangat kuat. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,963 atau 96,3% menunjukkan bahwa variasi kontribusi PBB terhadap PAD dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan X2, sedangkan sisanya sebesar 3,7% (100% – 96,3%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Table 6. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.091	.004		26.069	.001
	X1	.010	.002	.792	5.818	.028
	X2	.008	.002	.586	4.301	.050
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Data yang diolah, 2025

Melalui uji statistik t, dapat diketahui pengaruh tingkat kepatuhan wajib pajak (X1) dan efektivitas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (X2) secara

parsial terhadap kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Y).

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Berdasarkan hasil uji t, variabel tingkat kepatuhan wajib pajak (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,028, yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t hitung sebesar 5,818 dan koefisien regresi bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi PBB terhadap PAD (Y).

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Berdasarkan hasil uji t, variabel efektivitas pemungutan PBB (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,050, yang lebih kecil atau sama dengan 0,05, dengan nilai t hitung sebesar 4,301 dan koefisien regresi bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi PBB terhadap PAD (Y).

Pembahasan

Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kontribusi PBB pada PAD

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel tingkat kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak, maka semakin besar kontribusi PBB terhadap PAD. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kepatuhan wajib pajak, maka semakin rendah pula kontribusi PBB terhadap PAD. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi PBB terhadap PAD, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Dalam perspektif teori fiskal, pajak daerah, termasuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), merupakan instrumen utama bagi pemerintah daerah dalam menghimpun sumber pembiayaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan. Teori fiskal menekankan bahwa penerimaan pajak yang optimal sangat bergantung pada tingkat kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak PBB, maka semakin besar penerimaan pajak yang dapat dikumpulkan oleh pemerintah daerah, yang pada akhirnya akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanan Alfian (2023) tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak serta efektivitas pemungutan PBB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi PBB dalam meningkatkan PAD Kabupaten Pangkep.

Pengaruh Efektivitas Pemungutan PBB terhadap Kontribusi PBB pada PAD

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel efektivitas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Maros. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,050, yang berada pada batas signifikansi 0,05, dengan nilai koefisien regresi bertanda positif. Temuan ini

menunjukkan bahwa semakin efektif pelaksanaan pemungutan PBB, maka kontribusi PBB terhadap PAD akan semakin meningkat. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Dalam perspektif teori fiskal, kewenangan pemungutan pajak daerah, termasuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), merupakan instrumen penting dalam pelaksanaan desentralisasi fiskal. Pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Tingkat kepatuhan wajib pajak dan efektivitas pemungutan PBB mencerminkan kemampuan fiskal daerah dalam mengoptimalkan potensi pajaknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Setyanto (2025), Wahyuni, (2024) dan Astutik & Makmur, (2013) yang hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kontribusi PBB pada PAD.

Simpulan dan Saran

Tingkat kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pembayaran PBB, maka semakin besar kontribusi PBB terhadap PAD. Efektivitas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semakin efektif sistem pemungutan PBB yang diterapkan oleh pemerintah daerah, maka semakin besar kontribusi PBB dalam meningkatkan PAD.

Bapenda Kabupaten Maros disarankan untuk terus meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak PBB melalui kegiatan sosialisasi yang berkelanjutan, baik secara langsung maupun melalui media digital, agar wajib pajak semakin memahami pentingnya pembayaran PBB bagi pembangunan daerah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah dan cakupan sampel penelitian, tidak hanya terbatas pada satu pajak, tetapi mencakup beberapa sumber pendapatan asli daerah, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih umum dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

Daftar Pustaka

- Abdullah, S. W., Tuli, H., & Pakaya, L. (2022). Pengaruh Kesadaran dan Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 116–128. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.55>
- Chandra, P., & Jha, P. C. (2013). *Munich Personal RePEc Archive Theory of Fiscal Federalism : An Analysis*. 41769.

- Hilal Wahyu Santoso. (2021). Pajak Bumi dan Bangunan. *Pajak Bumi Dan Bangunan*, 2, 1–32.
- Kustiawan, M., Fitriana, F., & Alfatah, A. (2022). Pengaruh Efektivitas Pemungutan Pajak dan Pengelolaan Kas Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Berserta Dampak Terhadap Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(03), 339–351. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i3.527>
- Mukhlis, I. (2019). Pentingnya Kepatuhan Pajak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Finansia*, 13.
- Putu, N., & Ernawatiningsih, L. (2019). Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis ANALISIS DETERMINAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERWIRUSAHA. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 4(1), 34–47. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Rohmah, T. S. (2024). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bandung. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 9(1), 137. <https://doi.org/10.51211/joia.v9i1.2901>
- Thalib, P. (2012). Implikasi Prinsip Most Favoured Nation Dalam Upaya Penghapusan Hambatan Pedagangan Internasional. *Yuridika*, 27(1), 35.
- Wahyuni, N. (2024). Analisis Kepatuhan Dan Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Pangkep. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 4(1), 832–841.